

DAFTAR PUSTAKA

Allard, R.W. 1960. Principle of Plant Breeding. Jhon Willey and Sons. New York. 485 pp.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2003. Panduan Sistem Karakterisasi dan Evaluasi Tanaman Padi.
http://indoplasma.or.id/publikasi/pdf/guidebook_pd.pdf. Diakses tanggal 22 Desember 2013

_____. 2007. Daerah Pengembangan dan Anjuran Budidaya Padi Hibrida. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. Bogor

Bioversity International. 2007. Descriptors for Wild and Cultivated Rice (*Oryza* spp.). Bioversity International, Rome, Italy; International Rice Research Institute, Los Banos, Philippines; WARDA, Africa Rice Center, Cotonou, Benin

Badan Pusat Statistik. 2013. Produksi Padi, Jagung, dan Kedelai. Berita Resmi Statistik No. 20/03/Th. XVI

Chang, T.T. 1965. The Morphology And Varietal Characteristics Of The Rice Plant. The International Rice Research Institute. Los Banos, Laguna, Philippines

David, O., N. Liu., P.C. Ronald and A.J. Bogdanove. 2006. *Xanthomonas oryzae* pathovars: model pathogens of a model crop. Molecular Plant Pathology. 7 (5) : 303-324

Duryat. 2009. Pengaruh Faktor Fisiografis terhadap Produksi.
<http://lemlit.unila.ac.id/file/arsip%202009/Prosiding%20dies%20ke43%20U NILA%202008/Artikel%20Pdf/Duryat%2048-54.pdf>. Diakses 15 Desember 2013.

Fisher, M.J. 1999. Crop Growth and Development : Flowering Phsiology. Oxon. UK.CABI Publishing.

Hermawati, T. 2012. Pertumbuhan dan Hasil Enam Varietas Padi Sawah Dataran Rendah Pada Perbedaan Jarak Tanam. 1 (2) : 108-116

Imran, A dan Suriany. 2009. Penampilan dan Produktivitas Padi Hibrida Sl-8-SHS di Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan. Buletin Plasma Nutfah. 15 (2): 54-58

Iqbal, A. 2008. Potensi Kompos dan Pupuk Kandang untuk Produksi Padi Organik di Tanah Inceptisol. Jurnal Akta Agrosia 11 (1): 13 -18

- Juliardi, I., B. Suprihatno, A.M. Fagi. 1989. Karakteristik Agronomi Beberapa Padi Hibrida. Media Penelitian Sukamandi. No. 7: 19-24
- Kuswanto, B. Waluyo, L. Soetopo dan A. Afandhi. 2009. Uji Daya Hasil Galur Harapan Kacang Panjang Toleran Hama Aphid dan Berdaya Hasil Tinggi. Agrivita 31 (1) : 31-40
- Lakitan, B. 2001. Dasar-dasar Fisiologi Tanaman. Raja grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2002. Dasar – dasar Klimatologi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Li, J., Y. Xin, and L.P. Yuan. 2009. Hybrid Rice Technology Development. International Food Policy Research Institute. China. pp 1-11
- Makarim, A.K. dan E. Suhartatik. 2009. Morfologi dan fisiologi tanaman padi. Di dalam: Suyamto, IN Widiarta, Satoto, editor. Padi: Inovasi Teknologi dan Ketahanan Pangan. Ed ke-1. Jakarta: LIPI Press. hlm 295-330.
- Mangoendidjojo, W. 2003. Dasar - Dasar Pemuliaan Tanaman. Kanisius. Yogyakarta
- Mualim. 2000. Daya Hasil Beberapa Varietas dan Galur Harapan Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) Di Desa Macuan Kecamatan masni Kabupaten Manokwari. Skripsi, Fakultas Pertanian dan Teknologi Pertanian, UNIPA, Manokwari.
- Muliarta, I.G.P. 2007. Heterosis Padi Beras Merah Tipe Cere dan Bulu Kultivar NTB. Agroteksos. 17 (2): 93-98.
- Munarso, Y.P., B. Sutaryo, dan Suwarno. 2001. Kemandulan tepung sari dan kehampaan gabah beberapa galur mandul jantan padi introduksi dari IRRI. Zuriat 12(1): 6-14
- _____, 2012. Perkembangan Penelitian Pembentukan Galur Mandul Jantan Pada Perakitan Padi Hibrida. J.Litbang Pert. 31(4) ; 162-168
- Nugraha, Y., E. Lubis. dan M. Diredja. 2004. Identifikasi Galur-galur Elit Padi (*Oryza sativa*) untuk Tetua Padi Hibrida. Buletin Plasma Nutfah. 10(1) : 12-16
- Purwono dan H. Purnamawati. 2007. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebar Swadaya. Bogor.
- Puteh, A.B., M.M.A Mondal, M.R Ismail, and M.A Latif, 2014. Grain Sterility in relation to Dry Mass Production and Distribution in Rice (*Oryza sativa*. L) BioMed Research International. 2014. p 6

- Putih, R., A. Anwar, N.A Rahayu. 2011. Variabilitas Genetic Karakter Umur, Hasil, Dan Komponen Hasil Beberapa Genotip Padi Local (*Oryza Sativa*. L) Sumatera Barat. Seminar Nasional Reformasi Pertanian Terintegrasi Menuju Kedaulatan Pangan
- Putra, S., I. Suliansyah, dan Ardi. 2010. Eksplorasi dan Karakterisasi Plasma Nutfah Padi Beras Merah di Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan Propinsi Sumatera Barat. *Jerami*. 3 (3) : 139-157
- Rahayu.A.Y. dan T. Harjoso. 2010. Karakter Agronomis dan Fisiologis Padi Gogo yang Ditanam Pada Media Tanah Bersekam Pada Kondisi Air Di Bawah Kapasitas Lapang. *Akta Agrosia*. 13 (1): 40-49
- Satoto dan B. Suprihatno. 2008. Pengembangan padi hibrida di Indonesia. *Iptek Tanaman Pangan*. 3 (1): 27-40
- _____, B. Sutaryo, T.W.U Sudibyo. 2007. Ekspresi Heterosis Sejumlah Padi Hibrida Pada Berbagai Lingkungan Tumbuh. *Apresiasi Hasil Penelitian Padi*. 663-673.
- _____, Y. Widyastuti, I.A. Rumanti, dan T.W.U. Sudibyo. 2010. Stabilitas Hasil Padi Hibrida Varietas Hipa 7 Dan Hipa 8 Dan Ketahanannya Terhadap Hawar Daun Bakteri Dan Tungro. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 29 (3) : 129-135.
- _____, dan I.A. Rumanti. 2011. Peranan Galur Mandul Jantan dalam Perakitan dan Pengembangan Padi Hibrida. *Iptek Tanaman Pangan*. 6(1): 14-29
- Siregar, H., Endang, dan Soewito. 1998. Analisis Beberapa Sifat Galur Padi Sawah Dua Musim Tanam di Puskaneegara. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. vol. 17 (1): 34-44
- Suhartatik E, A.K Makarim, Tita Rustiati. 2008. Pertumbuhan dan Produktivitas padi sawah di tanah ultisol sukamandi pada dua musim tanam. *Seminar Nasional Padi*
- Sukirman. 2005. Teknik Pengujian Sifat Agronomis dan Nilai Heterosis Beberapa Kombinasi Hibrida Padi Sawah. *Buletin Teknik Pertanian*. 10(1) : 30-32
- Suprayono dan A. Setyono, 1997. Mengatasi Permasalahan Budidaya Padi. Cetakan-. I. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suprihatno, B. 1989. Padi Buku 2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor
- Sutaryo, B., A. Purwantoro, dan Nasrullah. 2003. Heterosis Standar Hasil Gabah dan Analisis Lintasan Beberapa Kombinasi Persilangan Padi pada Tanah Berpengairan Teknis. *Ilmu Pertanian*. 10(2) : 70-78

- _____, dan M. Y. Samaullah. 2007. Penampilan Hasil dan Komponen Hasil Beberapa Galur Padi Hibrida Japonica. Apresiasi Hasil Penelitian Padi : 675-685
- Syukur, M. 2012. Teknik Pemuliaan Tanaman. Jakarta. Penebar Swadaya
- Vergara, B.S. 1995. Bercocok Tanam Padi. Program Nasional Pengelolaan Hama Terpadu (PHT) Pusat. Departemen Pertanian. hlm 213
- Virmani, S S.,B.C.Viraktamath, C.L. Casal, R.S. Toledo, M.T. Lopez and J.O. Manalo. 1997. Hybrid Rice Breeding Manual. International Rice Research Institute. Phlippines. p 194
- Virmani, S.S. and I.B. Edwards. 1983. Current status and future prospect for breeding hybrid rice and wheat. Adv. Agron. Vol.36: 145-214
- Wahyuni, S. 2008. Hasil Padi Gogo dari Dua Sumber Benih yang Berbeda. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan. 27(3): 135-140
- Wardana, P. 2013. Padi Hibrida Mulai Mendapat Kepercayaan Petani. <http://pangan.litbang.deptan.go.id/berita/padi-hibrida-mulai-mendapat-kepercayaan-petani>. Diakses pada tanggal 30 September 2013
- Wahid R.A., Syamsuddin, S.R.Sihombing. 2000. Peranan Pupuk NPK Pada Tanaman Padi. Departemen Pertanian Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. Irian Jaya
- Wahyuti,T.B., B.S Purwoko., A. Junaedi, Sugiyanta, dan B. Abdullah. 2013. Hubungan Karakter Daun dengan Hasil Padi Varietas Unggul. J.Agron.Indonesia. 41(3) : 181-187
- Warsono dan Sukirman. 2010. Teknik Penyilangan Galur Mandul Jantan dan Pelestarian Galur Pemulih Kesuburan Untuk Menghasilkan Padi Hibrida. Buletin Teknik Pertanian. 15(2): 41-43
- Widiarta, I.N., Satoto, dan I. Las. 2005. Potensi Pengembangan Padi Hibrida di Jawa dan Bali. Berita Puslitbangtan 33:1-2
- Yamin S.M, dan M.D. Moentono. 2005. Seleksi Beberapa Varietas Padi untuk Kuat Batang dan Ketahanan Rebah. Ilmu Pertanian. 12(1) : 32-42

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

